



PERATURAN
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR: /PERMEN-KP/2018

TENTANG

PEDOMAN UMUM PELAKSANAAN KREDIT USAHA RAKYAT
SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang: a. bahwa dalam rangka perluasan dan peningkatan efektivitas pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat sektor kelautan dan perikanan dan dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat, perlu dilakukan peninjauan terhadap Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 73/PERMEN-KP/2016 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat Sektor Kelautan dan Perikanan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan kembali Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat Sektor Kelautan dan Perikanan;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4866);
4. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
5. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan, dan Petambak Garam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5870);
6. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 220) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 317);
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 105/PMK.05/2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Imbal Jasa Penjaminan Kredit Usaha Rakyat Mikro (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 813);
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 180/PMK.05/2017 tentang Tata Cara Pelaksanaan Subsidi Bunga/Subsidi Marjin untuk Kredit Usaha Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1705);
10. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1794);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
TENTANG PEDOMAN UMUM PELAKSANAAN KREDIT
USAHA RAKYAT SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Kredit Usaha Rakyat, yang selanjutnya disingkat KUR adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha, dan/atau kelompok usaha kelautan dan perikanan yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.
2. Usaha Produktif adalah usaha untuk menghasilkan barang dan/atau jasa untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha
3. *Suplesi* adalah penambahan plafon kredit dan jangka waktu karena usaha debitur meningkat dan dalam kondisi lancar tanpa menunggu kredit lunas.
4. Penyalur KUR adalah bank yang melaksanakan program KUR yang ditetapkan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai penyalur KUR mikro, KUR Kecil dan KUR Khusus.
5. Pelaku Usaha adalah setiap orang perorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi.
6. Penerima KUR adalah individu/perseorangan baik sendiri-sendiri maupun dalam kelompok usaha atau badan usaha yang melakukan usaha produktif.
7. Kementerian adalah Kementerian Kelautan dan Perikanan.
8. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan.
9. Dinas adalah dinas provinsi atau kabupaten/kota yang membidangi urusan kelautan dan/atau perikanan.
10. *Grace Period* adalah masa tenggang yang diberikan bank penyalur KUR kepada Penerima KUR untuk tidak melakukan pembayaran angsuran pokok dan margin.
11. Unit Pengolahan ikan adalah satu unit usaha pengolahan yang terdiri dari bangunan fisik, sarana dan prasarana, SDM dan aktifitas produksi.

Pasal 2

Pelaksanaan KUR sektor kelautan dan perikanan bertujuan untuk:

- (1) meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan KUR bagi Usaha Produktif sektor kelautan dan perikanan;
- (2) meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil dan menengah sektor kelautan dan perikanan; dan
- (3) meningkatkan pengembangan Usaha Produktif sektor kelautan dan perikanan.

BAB II

BIDANG USAHA YANG DIBIAYAI

Pasal 3

- (1) Penerima KUR merupakan Debitur yang melakukan usaha produktif yang termasuk skala usaha mikro, kecil, dan menengah.
- (2) Usaha Produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kegiatan di bidang usaha:
 - a. penangkapan ikan;
 - b. pembudidayaan ikan;
 - c. pengolahan hasil kelautan dan perikanan;
 - d. pemasaran hasil kelautan dan perikanan;
 - e. pergaraman rakyat;
 - f. wisata bahari; dan
 - g. pendukung kegiatan kelautan dan perikanan.

Pasal 4

- (1) KUR sektor kelautan dan perikanan terdiri dari:
 - a. KUR mikro;
 - b. KUR kecil; dan
 - c. KUR Khusus.
- (2) KUR mikro sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan kredit modal kerja dan/atau investasi yang diberikan kepada Penerima KUR dengan jumlah paling banyak sebesar Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (3) KUR Kecil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan kredit modal kerja dan/atau investasi yang diberikan kepada Penerima KUR dengan jumlah diatas Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) dan paling banyak sebesar Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (4) KUR Khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan KUR yang diberikan kepada kelompok usaha bersama, kelompok pembudidaya ikan,

kelompok pengolah dan pemasar, dan kelompok usaha garam yang dikelola secara bersama dalam bentuk klaster dengan menggunakan mitra usaha (*offtaker*) untuk komoditas perikanan rakyat termasuk pengadaan kapal nelayan.

- (5) KUR Khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (4) merupakan kredit modal kerja dan/atau kredit investasi yang diberikan kepada Penerima KUR dengan jumlah di atas Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) dan paling banyak sebesar Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

BAB III PENYALURAN KUR

Pasal 5

- (1) Pembiayaan KUR pada bidang usaha penangkapan ikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf a digunakan untuk:
 - a. Kredit investasi:
 1. Pengadaan kapal termasuk mesin dan alat penangkapan ikan;
 2. Pengadaan mesin dan/atau alat penangkapan ikan;
 3. Modifikasi kapal dan alat penangkapan ikan; dan/atau
 4. Pemeliharaan kapal, mesin dan/atau alat penangkapan ikan.
 - b. Modal kerja untuk biaya operasional penangkapan ikan.
- (2) Kredit investasi untuk pengadaan kapal sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf a angka 1 hanya dapat untuk kapal berukuran paling besar 5 (lima) *gross tonnage* (GT).
- (3) Kredit investasi untuk pengadaan mesin dan/atau alat penangkapan ikan, modifikasi kapal dan alat penangkapan ikan, pemeliharaan kapal, mesin dan/atau alat penangkapan ikan, sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf a angka 2, angka 3, dan angka 4 berlaku untuk kapal berukuran paling besar 10 (sepuluh) GT.
- (4) Kredit investasi untuk alat penangkapan ikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa kelompok alat penangkapan ikan:
 - a. jaring;
 - b. pancing; dan
 - c. perangkap.
- (5) Modal kerja untuk biaya operasional penangkapan ikan sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf b berlaku untuk kapal berukuran paling besar 10 (sepuluh) GT dan menggunakan kelompok alat penangkapan ikan jaring, pancing, dan perangkap.

Pasal 6

- (1) Pembiayaan KUR pada bidang usaha pembudidayaan ikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf b digunakan untuk:
 - a. Kredit investasi:
 1. Usaha pembenihan
 - a) Pengadaan atau penambahan lahan,
 - b) pengadaan atau penambahan wadah budidaya (kolam, bak, aquarium, fiber)
 - c) mesin pompa
 - d) instalasi listrik
 - e) instalasi air
 - f) peralatan produksi
 - g) bangunan semi permanen
 2. Usaha pembesaran
Pengadaan atau penambahan lahan, pengadaan atau penambahan wadah budidaya (karamba, kolam, tambak, KJA, aquarium)
 3. Usaha pakan ikan
Pengadaan/penambahan kapasitas mesin pembuat pakan ikan, bangunan dan sarana lainnya.
 - b. Modal kerja, antara lain untuk pengadaan benih atau bibit, induk, pakan, pupuk, obat ikan, pembelian bahan bakar dan/atau biaya listrik, pengadaan peralatan kerja, biaya panen, biaya bahan baku pembuatan pakan, dan biaya tenaga kerja operasional.
- (2) Bidang usaha pembudidayaan ikan, meliputi:
 - a. kegiatan usaha pembenihan biota air tawar, biota air payau, dan biota laut;
 - b. kegiatan usaha pembesaran biota air tawar, biota air payau, dan biota laut; dan
 - c. Kegiatan usaha pakan mandiri.

Pasal 7

- (1) Pembiayaan KUR pada bidang usaha pengolahan hasil kelautan dan perikanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf c digunakan untuk:
 - a. Kredit investasi, antara lain untuk pengadaan/sewa lahan, bangunan, alat/mesin produksi, kendaraan operasional, dan perbaikan/pembangunan unit produksi; dan/atau
 - b. Modal kerja, antara lain untuk pengadaan bahan baku, bahan penolong dan bahan pangan lainnya, tenaga kerja, perlengkapan kerja, bahan kemasan, dan biaya operasional /pendukung.
- (2) bidang usaha pengolahan hasil kelautan dan perikanan, meliputi:
 - a. pangan
 1. penggaraman dan/atau pengeringan ikan;
 2. pemindangan ikan;
 3. pengasapan dan/atau pemanggangan ikan;
 4. peragian dan/atau fermentasi ikan;

5. pengolahan rumput laut
 6. pembekuan ikan;
 7. pendinginan ikan;
 8. pengolahan berbasis lumatan daging ikan, jelly ikan, atau surimi;
 9. pengolahan kerupuk dan keripik ikan; dan/atau
 10. minyak ikan
- b. non pangan berupa usaha kerajinan kulit ikan dan kekerangan

Pasal 8

- (1) Pembiayaan KUR pada bidang usaha pemasaran hasil kelautan dan perikanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf d digunakan untuk:
 - a. Kredit investasi, antara lain untuk biaya yang diperlukan untuk sarana pemasaran dan/atau gudang/tempat penampungan tetap/ sementara dan/atau berinsulasi; dan/atau
 - b. Modal kerja, antara lain untuk pembelian produk kelautan dan perikanan, BBM, es, dan/atau biaya operasional/pendukung.
- (2) Bidang usaha pemasaran hasil kelautan dan perikanan, meliputi:
 - a. pengecer;
 - b. pengumpul; dan
 - c. Pedagang Besar.

Pasal 9

- (1) Pembiayaan KUR pada bidang usaha pergaraman rakyat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf e digunakan untuk:
 - a. Kredit investasi, antara lain untuk pengadaan/pemeliharaan lahan, peralatan dan mesin, gudang penyimpanan, dan/atau unit pengolah garam; dan/atau
 - b. Modal kerja, antara lain untuk biaya produksi garam, tenaga kerja, operasional gudang garam dan/atau biaya pendukung.
- (2) Bidang usaha pergaraman rakyat, meliputi:
 - a. Usaha produksi garam;
 - b. Usaha pengolahan garam; dan
 - c. Perdagangan garam.

Pasal 10

- (1) Pembiayaan KUR pada bidang usaha wisata bahari sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf f, digunakan untuk:
 - a. Kredit investasi antara lain untuk biaya sewa/beli bahan/bangunan/kantor, perbaikan, sarana transportasi wisata bahari, fasilitas wisata air, toko cinderamata, perahu katamaran, dan/atau kompresor; dan/atau

- b. Modal kerja antara lain untuk biaya operasional termasuk tenaga kerja, BBM, dan/atau biaya pendukung.
- (2) Bidang usaha wisata bahari, meliputi:
 - a. wisata pantai;
 - b. wisata laut; dan
 - c. wisata mangrove.

Pasal 11

Target penerima KUR untuk wisata bahari meliputi:

- 1. pemandu wisata;
- 2. pengrajin souvenir;
- 3. pedagang; dan
- 4. pengelola wisata.

Pasal 12

- (1) Pembiayaan KUR pada bidang usaha pendukung kegiatan kelautan dan perikanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf g, digunakan untuk:
 - a. Kredit investasi, antara lain untuk sewa/pengadaan/pemeliharaan tanah, bangunan, mesin, serta peralatan pendukung; dan/atau
 - b. modal kerja, antara lain untuk pembelian bahan baku, tenaga kerja, dan/atau biaya pendukung.
- (2) Bidang usaha pendukung kegiatan kelautan dan perikanan, meliputi:
 - a. industri pembuatan kapal dan perahu perikanan;
 - b. industri perbaikan kapal dan perahu perikanan;
 - c. industri mesin dan peralatan produksi, pengolahan dan pemasaran kelautan dan perikanan; dan/atau
 - d. industri pakan dan obat ikan.
- (3) Pola Pembayaran cicilan KUR pada bidang usaha pendukung kegiatan kelautan dan perikanan adalah bulanan, dengan *Grace Periode* selama proses pembangunan dan/atau pengadaan sarana prasarana sampai dengan operasional usaha.

Pasal 13

- (1) Besaran asumsi kebutuhan indikatif KUR sektor kelautan dan perikanan untuk investasi dan modal kerja dihitung berdasarkan analisis biaya sebagai berikut:
 - a. analisis biaya bidang usaha penangkapan ikan memperhitungkan biaya investasi, modal kerja dan biaya tetap, pola trip dan daerah penangkapan ikan, jenis alat dan produktifitas hasil tangkapan, komoditas hasil tangkapan, musim penangkapan, dan harga rata-rata;

- b. analisis biaya bidang usaha pembudidayaan ikan memperhitungkan biaya investasi, modal kerja dan biaya tetap, jenis komoditas, luas lahan, teknologi budidaya yang diaplikasikan, siklus produksi, dan harga rata-rata;
 - c. analisis biaya bidang usaha pengolahan produk kelautan dan perikanan antara lain memperhitungkan biaya investasi, modal kerja dan biaya tetap, jenis produk olahan, skala usaha, kapasitas produksi, dan harga rata-rata;
 - d. analisis biaya bidang usaha pemasaran produk kelautan dan perikanan antara lain memperhitungkan biaya investasi, modal kerja dan biaya tetap, harga produk kelautan dan perikanan, teknologi, dan jangkauan pemasaran;
 - e. analisis biaya usaha pergaraman rakyat antara lain memperhitungkan biaya investasi, modal kerja dan biaya tetap, luas lahan, lokasi, dan teknologi dan produktivitas;
 - f. analisis biaya bidang usaha wisata bahari antara lain memperhitungkan biaya investasi, modal kerja dan biaya tetap, lokasi wisata, jenis wisata, teknologi, dan aksesibilitas; dan
 - g. analisis biaya bidang usaha pendukung kegiatan kelautan dan perikanan antara lain memperhitungkan biaya investasi, modal kerja dan biaya tetap, kapasitas produksi, serta kebutuhan bahan baku.
- (2) Besaran asumsi kebutuhan indikatif KUR sektor kelautan dan perikanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

BAB IV

PERSYARATAN DAN KEWAJIBAN PENERIMA KUR

Pasal 14

- (1) Penerima KUR sektor kelautan dan perikanan harus memenuhi persyaratan meliputi:
- a. Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang dibuktikan dengan kartu identitas berupa KTP elektronik atau surat keterangan pembuatan KTP elektronik;
 - b. Memiliki surat izin usaha mikro dan kecil yang diterbitkan pemerintah daerah setempat dan/atau surat izin lainnya;
 - c. Terdaftar pada dinas tingkat Kabupaten/Kota yang terkait;
 - d. memiliki NPWP untuk penerima KUR kecil dan KUR khusus dengan plafon diatas Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).
- (2) Selain persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diperlukan persyaratan tambahan bagi Penerima KUR mikro, kecil dan khusus;

- (3) Persyaratan tambahan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bagi Penerima KUR mikro dan kecil sektor kelautan dan perikanan, meliputi:
- a. usaha mikro, kecil, dan menengah sektor kelautan dan perikanan yang produktif dan layak yang telah berjalan paling sedikit 6 (enam) bulan;
 - b. untuk usaha pembudidayaan ikan, harus memiliki lahan usaha, yang dibuktikan dengan bukti kepemilikan, perjanjian sewa lahan, surat kuasa dari pemilik yang diketahui oleh kepala desa setempat, atau izin pengelolaan;
 - c. untuk usaha penangkapan ikan, menggunakan kapal berukuran sampai dengan 10 (sepuluh) GT dengan alat penangkap ikan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- (4) Persyaratan tambahan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), bagi Penerima KUR khusus sektor kelautan dan perikanan, meliputi:
- a. Seluruh anggota kelompok memiliki usaha produktif dan layak, dan/atau diperbolehkan beberapa anggota merupakan pelaku usaha pemula;
 - b. Dalam hal anggota Kelompok terdapat pelaku usaha pemula maka harus memiliki surat rekomendasi pengajuan kredit/pembiayaan dari ketua kelompok;
 - c. Kegiatan kelompok dilaksanakan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya; butir keterangan ini dapat dihapus
 - d. Kelompok telah memiliki surat keterangan kelompok usaha yang diterbitkan oleh dinas/instansi terkait, dan/atau surat keterangan lainnya;

Pasal 15

Penerima KUR sektor kelautan dan perikanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1), wajib mengembalikan pinjaman KUR kepada Penyalur KUR sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telah disepakati.

BAB V

MEKANISME PENGAJUAN, PENYALURAN, PEMBAYARAN, DAN AGUNAN KUR

Pasal 16

- (1) Calon Penerima KUR yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dapat mengajukan permohonan KUR sektor kelautan dan perikanan kepada Penyalur KUR.

- (2) Penyalur KUR berdasarkan permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melakukan verifikasi dan penilaian terhadap calon Penerima KUR sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Apabila usaha calon Penerima KUR dinilai layak dan disetujui oleh Penyalur KUR, maka Penyalur KUR melakukan akad kredit dengan Penerima KUR, dan apabila usaha calon Penerima KUR dianggap tidak layak dan/atau tidak memenuhi persyaratan, maka Penyalur KUR memberikan surat penolakan.
- (4) Penyalur KUR merealisasikan KUR kepada Penerima KUR pada waktu dan jumlah yang telah disepakati dalam akad.

Pasal 17

- (1) Pengajuan permohonan kredit/pembiayaan KUR Khusus dilakukan melalui ketua kelompok dengan jumlah pengajuan berdasarkan plafon kredit/pembiayaan yang diajukan oleh masing-masing anggota kelompok;
- (2) Perjanjian kredit/pembiayaan KUR Khusus dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok dengan penyalur KUR
- (3) Dalam hal terdapat kegagalan pembayaran angsuran kredit/pembiayaan maka ketua kelompok mengkoordinir pelaksanaan mekanisme tanggung renteng antar anggota kelompok.

Pasal 18

- (1) Pola pembayaran cicilan KUR pada bidang usaha penangkapan ikan untuk kredit investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf a adalah bulanan, dengan *Grace period* paling lama 3 (tiga) bulan dihitung mulai proses pembuatan/modifikasi/pemeliharaan kapal sampai dengan operasional penangkapan ikan.
- (2) Kredit Modal Kerja bidang usaha penangkapan ikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf b tidak diberikan *Grace period*.

Pasal 19

Pola pembayaran KUR pada bidang usaha pembudidayaan ikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 menggunakan pola bayar setelah panen dengan *Grace period* selama masa persiapan dan budidaya:

- a. pembenihan paling lama 2 (dua) bulan;
- b. pembesaran:
 - 1) biota air tawar paling lama 6 (enam) bulan;
 - 2) biota air payau paling lama 8 (delapan) bulan;
 - 3) biota air laut paling lama 1 (satu) tahun.

Pasal 20

- (1) Pola pembayaran cicilan KUR pada bidang usaha pengolahan hasil kelautan dan perikanan untuk kredit investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) huruf a adalah bulanan, dengan *Grace period* selama proses pembangunan fisik sampai dengan operasionalisasi unit usaha pengolahan.
- (2) Kredit Modal Kerja bidang usaha pengolahan hasil kelautan dan perikanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) huruf b tidak diberikan *Grace period*.

Pasal 21

- (1) Pola pembayaran cicilan KUR pada bidang usaha pemasaran hasil kelautan dan perikanan untuk kredit investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) huruf a adalah bulanan, dengan *Grace period* selama proses pembangunan fisik sampai dengan operasionalisasi usaha pemasaran.
- (2) Kredit Modal Kerja bidang usaha pemasaran hasil kelautan dan perikanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) huruf b tidak diberikan *Grace period*.

Pasal 22

Pola pembayaran cicilan KUR pada bidang usaha pergaraman rakyat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 adalah bulanan, selama masa panen dengan *Grace Periode* pada masa persiapan lahan paling lama 2 bulan.

Pasal 23

Pola Pembayaran cicilan KUR pada bidang usaha wisata bahari sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 adalah bulanan, dengan *Grace Periode* selama proses pembangunan dan/atau pengadaan sarana prasarana.

Pasal 24

Pola Pembayaran cicilan KUR pada bidang usaha pendukung kegiatan kelautan dan perikanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 adalah bulanan, dengan *Grace Periode* selama proses pembangunan dan/atau pengadaan sarana prasarana sampai dengan operasional usaha.

Pasal 25

- (1) Agunan KUR sektor kelautan dan perikanan terdiri dari:
 - a. agunan pokok; dan
 - b. agunan tambahan.
- (2) Agunan pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a adalah usaha atau obyek yang dibiayai KUR.
- (3) Agunan tambahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b hanya dapat dikenakan pada KUR Kecil dan

KUR Khusus sesuai dengan kebijakan/penilaian Penyalur KUR.

- (4) Dalam hal hasil penilaian penyalur atas pengajuan kredit/pembiayaan yang dilakukan oleh kelompok membutuhkan agunan tambahan maka kelompok dapat memberikan agunan tambahan kolektif yang bersumber dari aset kelompok atau aset dari sebagian anggota kelompok yang dapat dipertanggungjawabkan melalui mekanisme tanggung renteng.

BAB VI

PELAKSANAAN KUR SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN

Pasal 26

- (1) Dalam pelaksanaan KUR sektor kelautan dan perikanan, Kementerian bertugas:
 - a. menyusun kebijakan, norma, standar, prosedur, dan kriteria pelaksanaan KUR sektor kelautan dan perikanan;
 - b. mengoordinasikan pelaksanaan KUR dengan instansi terkait dan Penyalur KUR untuk kelancaran pelaksanaan KUR sektor kelautan dan perikanan;
 - c. melakukan pengembangan kapasitas pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan;
 - d. melaksanakan sosialisasi, fasilitasi, penyusunan data dan informasi, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan KUR sektor kelautan dan perikanan; dan
 - e. melakukan pendampingan bagi pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan.
- (2) Dalam pelaksanaan KUR sektor kelautan dan perikanan, Dinas provinsi yang membidangi urusan kelautan dan/atau perikanan bertugas:
 - a. mengoordinasikan pelaksanaan KUR sektor kelautan dan perikanan di wilayah sesuai dengan kewenangannya;
 - b. menyiapkan usaha yang produktif dan layak sebagai calon Debitur KUR sektor kelautan dan perikanan; dan
 - c. melaksanakan sosialisasi, pembinaan, dan pendampingan kepada Dinas kabupaten/kota yang membidangi urusan kelautan dan/atau perikanan dalam pelaksanaan KUR sektor kelautan dan perikanan.
- (3) Dalam pelaksanaan KUR sektor kelautan dan perikanan, Dinas kabupaten/kota yang membidangi urusan kelautan dan/atau perikanan bertugas:
 - a. menyiapkan usaha mikro dan kecil yang produktif dan layak sebagai calon Debitur KUR sektor kelautan dan perikanan;

- b. melaksanakan pengembangan kapasitas kelembagaan bagi pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan, terutama dalam manajemen usaha dan keuangan;
 - c. melakukan sosialisasi, pembinaan, dan pendampingan bagi calon Debitur KUR sektor kelautan dan perikanan yang membutuhkan; dan
 - d. melakukan identifikasi, seleksi, dan verifikasi calon Debitur KUR sektor kelautan dan perikanan yang di upload oleh penyalur KUR dan perusahaan penjamin ke dalam Sistem Informasi Kredit Program.
- (4) Untuk pelaksanaan KUR sektor kelautan dan perikanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kementerian dapat membentuk kelompok kerja KUR sektor kelautan dan perikanan.

BAB VII

PEMBINAAN, PEMANTAUAN, DAN EVALUASI

Pasal 27

- (1) Pembinaan pelaksanaan KUR sektor kelautan dan perikanan dilakukan oleh Menteri, gubernur, dan bupati/wali kota sesuai dengan kewenangannya.
- (2) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi penyaluran, pemanfaatan, dan pengembalian KUR sektor kelautan dan perikanan.
- (3) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan terhadap Pelaku Usaha yang sedang menerima KUR maupun yang belum menerima KUR di Sektor Kelautan dan Perikanan.

Pasal 28

- (1) Pemantauan dan evaluasi terhadap penyaluran, pemanfaatan, dan pengembalian KUR sektor kelautan dan perikanan dilakukan secara berjenjang dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan pusat secara periodik setiap 6 (enam) bulan sekali.
- (2) Pemantauan dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh kelompok kerja KUR sektor kelautan dan perikanan dengan melibatkan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota, yang dalam pelaksanaannya berkoordinasi dengan Penyalur KUR.

BAB VIII

PELAPORAN

Pasal 29

- (1) Dinas Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (2) dan ayat (3) harus menyampaikan laporan pelaksanaan KUR sektor kelautan dan perikanan kepada Kementerian setiap

bulan, paling lambat tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya.

- (2) Format laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

BAB X

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 30

Pembiayaan dan penyaluran KUR yang diajukan sebelum berlakunya Peraturan Menteri ini, dan masih belum selesai realisasi KUR, diproses berdasarkan berdasarkan Peraturan Menteri ini.

BAB X

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 31

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 73/PERMEN-KP/2016 tentang Pedoman Umum Kredit Usaha Rakyat Sektor Kelautan dan Perikanan, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku

Pasal 32

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

SUSI PUDJIASTUTI

LAMPIRAN I

PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA NOMOR/MEN/2018
TENTANG PEDOMAN UMUM KREDIT USAHA RAKYAT
SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN

ASUMSI KEBUTUHAN INDIKATIF

- A. Perikanan Tangkap
- a. Kapal Perikanan Skala <5 GT

No.	Kelompok Alat Penangkapan Ikan	kebutuhan pembiayaan		Analisis Usaha			
		Modal Kerja / Bulan	Modal Investasi	NPV	IRR	B/C RAtio	PBP (tahun)
1	Alat Tangkap Jaring						
	3 GT	15.180.000	105.000.000	119.359.335	53,58 %	2,14	1,92
	5 GT	28.000.000	511.000.000	298.466.473	31,18%	1,58	2,34
	Proporsi Kredit 70% dari Bank						
	3 GT	10.626.000	73.500.000				
	5GT	19.600.000	357.700.000				
2	Alat Tangkap Pancing						
	3 GT	17.380.000	95.000.000	79.004.787	41,27%	1,83	2,13
	5 GT	23.590.000	507.000.000	388.472.819	38,61%	1,77	2,19
	Proporsi Kredit 70% dari Bank						
	3 GT	12.166.000	66.500.000				
	5 GT	16.513.000	354.900.000				
3	Alat Tangkap Perangkap						
	3 GT	12.980.000	106.620.000	162.889.848	69,23%	2,53	1,70
	5 GT	17.200.000	518.000.000	663.094.242	59,33%	2,28	1,84
	Proporsi Kredit 70% dari Bank						
	3 GT	9.086.000	74.634.483				
	5 GT	12.040.000	362.600.000				

Asumsi

Harga Solar/Liter : 10.000

Harga Ikan/Kg : 15.000

- b. Kapal Perikanan Skala <10 GT

No.	Kelompok Alat Penangkapan Ikan	kebutuhan pembiayaan				Analisis Usaha			
		Modal Kerja / Bulan	Modal Investasi	mesin	Alat Penangkap Ikan	NPV	IRR	B/C RAtio	PBP (tahun)
1	Alat Tangkap Jaring								
	3 GT	15.180.000	60.000.000	30.000.000	15.000.000	119.359.335	53,58%	2,14	1,92
	5 GT	28.000.000	249.000.000	225.000.000	37.000.000	298.466.473	31,18%	1,58	2,34
	10 GT	34.500.000	465.000.000	227.000.000	61.000.000	377.454.961	27,79%	1.50	2,42
2	Alat Tangkap Pancing								
	3 GT	17.380.000	60.000.000	30.000.000	5.000.000	79.004.787	41,27%	1,83	2,13
	5 GT	23.590.000	249.000.000	226.000.000	32.000.000	388.472.819	38,61%	1,77	2,19
	10 GT	34.500.000	465.000.000	227.000.000	31.000.000	388.825.701	29,29%	1,54	2,38
3	Alat Tangkap Perangkap								
	3 GT	12.980.000	59.620.690	30.000.000	17.000.000	162.889.848	69,23%	2,53	1,70
	5 GT	17.200.000	249.000.000	226.000.000	43.000.000	663.094.242	59,33%	2,28	1,84
	10 GT	16.200.000	500.000.000	227.000.000	87.000.000	721.538.881	43,48%	1,89	2,09

Asumsi

Harga Solar/Liter : 10.000

Harga Ikan/Kg : 15.000

B. PERIKANAN BUDIDAYA

a. Budidaya Perikanan Ikan Patin Kolam Dalam

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	TAHUN			
				0	1	2	3
A	PENERIMAAN PER TAHUN						
1	Penerimaan per siklus		Rupiah		573.750.000	573.750.000	573.750.000
	Total penerimaan per Tahun (2 siklus)				1.147.500.000	1.147.500.000	1.147.500.000
B	PENGELUARAN PER TAHUN						
1	Biaya Investasi			68.100.000			
	Perizinan	1	Unit	100.000			
	Sewa Tanah	5	Unit	6.000.000			
	Bangunan Gudang	1	Unit	5.500.000			
	Pembuatan Kolam	5	Unit	10.000.000			
	Rumah Jaga (non Permanen)	1	Unit	1.500.000			
	Peralatan Proyek	1	Unit	40.000.000			
	Alat Panen	5	Unit	5.000.000			
2	Biaya Tetap						
	Biaya perawatan / pemeliharaan	25	paket		7.500.000	7.500.000	7.500.000
	biaya penyusutan	1	paket		17.430.000	17.430.000	17.430.000
	bahan bakar	6	paket		12.000.000	12.000.000	12.000.000
3	Biaya Variabel (per tahun)						
	benih ikan patin	150.000	ekor (uk 5-7cm)		60.000.000	60.000.000	60.000.000
	pakan pallet patin	107.100	kg		963.900.000	963.900.000	963.900.000
	pupuk anorganik bersubsidi	1.500	kg		1.500.000	1.500.000	1.500.000
	pupuk organik bersubsidi	5.000	kg		2.500.000	2.500.000	2.500.000
	saponin	300	kg		1.650.000	1.650.000	1.650.000
	kapur pertanian	2.000	kg		6.000.000	6.000.000	6.000.000
	vitamin dan obat-obatan	2	paket		2.000.000	2.000.000	2.000.000
	biaya panen	4	paket		4.000.000	4.000.000	4.000.000
3	Biaya Hidup (keluarga dengan 2 anak)		Rupiah	17.400.000	15.600.000	15.600.000	13.200.000
	Total Pengeluaran Per Tahun			85.500.000	1.094.080.000	1.094.080.000	1.091.680.000
C	LABA / RUGI			(85.500.000)	53.420.000	53.420.000	55.820.000

NO	Sumber Pendanaan	Proporsi	Tahun			
			0	1	2	3
1	Swadaya	30%	25.650.000	328.224.000	328.224.000	327.504.000
2	Pembiayaan Perbankan	70%	59.850.000	765.856.000	765.856.000	764.176.000

b. Budidaya Ikan Bawal Bintang

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	TAHUN			
				0	1	2	3
A	PENERIMAAN PER TAHUN						
1	Penerimaan per siklus		Rupiah		609.265.125	609.265.125	609.265.125
	Total penerimaan per Tahun				609.265.125	609.265.125	609.265.125
B	PENGELUARAN PER TAHUN						
1	Biaya Investasi			160.000.000			
	biaya KJA (4*4)m, 4 karamba	2	Unit	140.000.000			
	sampan / perahu	1	Unit	5.000.000			
	gudang / rumah jaga	1	Unit	14.000.000			
	peralatan kerja	1	Unit	1.000.000			
2	Biaya Tetap						
	Biaya tenaga kerja (3 orang0	12	bulan		24.000.000	24.000.000	24.000.000
	Biaya perawatan / pemeliharaan	1	paket		14.000.000	14.000.000	14.000.000
	biaya penyusutan	1	paket		28.800.000	28.800.000	28.800.000
	biaya cadangan	1	paket		5.000.000	5.000.000	5.000.000
3	Biaya Variabel (per tahun)						
	benih (5cm)	20480	ekor		102.400.000	102.400.000	102.400.000
	pakan pellet	17408	kg		313.336.350	313.336.350	313.336.350
	vitamin dan obat-obatan	1	paket		2.000.000	2.000.000	2.000.000
	biaya panen	1	paket		3.200.000	3.200.000	3.200.000
3	Biaya Hidup (keluarga dengan 2 anak)		Rupiah	17.400.000	15.600.000	15.600.000	13.200.000
	Total Pengeluaran Per Tahun			177.400.000	508.336.350	508.336.350	505.936.350
C	LABA / RUGI			(177.400.000)	100.928.775	100.928.775	103.328.775

NO	Sumber Pendanaan	Proporsi	Tahun			
			0	1	2	3
1	Swadaya	30%	53.220.000	152.500.905	152.500.905	151.780.905
2	Pembiayaan Perbankan	70%	124.180.000	355.835.445	355.835.445	354.155.445

c. Budidaya Ikan Lele Metode Bioflok

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	TAHUN			
				0	1	2	3
A	PENERIMAAN PER TAHUN						
1	Penerimaan per siklus		Rupiah		181.687.500	181.687.500	181.687.500
	Total penerimaan per Tahun (4 siklus)				726.750.000	726.750.000	726.750.000
B	PENGELUARAN PER TAHUN						
1	Biaya Investasi			47.100.000			
	Perizinan	1	Unit	100.000			
	Sewa Tanah	1	Unit	3.000.000			
	Bangunan Gudang	1	Unit	5.500.000			
	Rumah Jaga (non Permanen)	1	Unit	1.500.000			
	Peralatan Proyek	1	Unit	25.000.000			
	Alat Panen	1	Unit	1.000.000			
	kolam bioflok	10	Unit	10.000.000			
	saluran dan kolam tamping	1	Unit	1.000.000			
2	Biaya Tetap						
	Biaya perawatan / pemeliharaan	10	paket		3.000.000	3.000.000	3.000.000
	biaya penyusutan	1	paket		9.630.000	9.630.000	9.630.000
	bahan bakar	6	paket		12.000.000	12.000.000	12.000.000
	tenaga kerja (1orang)	12	bulan		18.000.000	18.000.000	18.000.000
	bahan bakar	12	paket		600.000	600.000	600.000
	listrik	12	paket		1.800.000	1.800.000	1.800.000
3	Biaya Variabel (per tahun)						
	benih	340000	ekor		153.000.000	153.000.000	153.000.000
	pakan	38250	kg		420.750.000	420.750.000	420.750.000
	probiotik	8	liter		200.000	200.000	200.000
	molase	200	liter		1.200.000	1.200.000	1.200.000
	tepung terigu / kanji	400	kg		2.400.000	2.400.000	2.400.000
	premix		kg		100.000	100.000	100.000
	desinfektan	2	botol		20.000	20.000	20.000
	vitamin dan obat-obatan	4	paket		4.000.000	4.000.000	4.000.000
	biaya panen	4	paket		4.000.000	4.000.000	4.000.000
3	Biaya Hidup (keluarga dengan 2 anak)		Rupiah	17.400.000	15.600.000	15.600.000	15.600.000
	Total Pengeluaran Per Tahun			64.500.000	646.300.000	646.300.000	646.300.000
C	LABA / RUGI			(64.500.000)	80.450.000	80.450.000	82.850.000

NO	Sumber Pendanaan	Proporsi	Tahun			
			0	1	2	3
1	Swadaya	30%	19.350.000	193.890.000	193.890.000	193.170.000
2	Pembiayaan Perbankan	70%	45.150.000	452.410.000	452.410.000	450.730.000

d. Budidaya Udang Vannamei Mulsa

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	TAHUN			
				0	1	2	3
A	PENERIMAAN PER TAHUN						
1	Penerimaan per siklus		Rupiah		1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000
	Total penerimaan per Tahun (2 siklus)	2	Siklus		2.400.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000
B	PENGELUARAN PER TAHUN						
1	Biaya Investasi			181.100.000			
	Perizinan	1	Unit	100.000			
	Sewa Tanah	1	Unit	10.000.000			
	Bangunan Gudang	1	Unit	15.000.000			
	biaya konstruksi tambak	1	Unit	56.000.000			
	sewa tambak untuk tandon air (0.5 Ha)	1	Unit	5.000.000			
	pompa submersible 6"	1	Unit	20.000.000			
	kincir 2HP	12	Unit	60.000.000			
	rumah jaga dan gudang	1	Unit	15.000.000			
	instalasi listrik 30 KVA	1	Unit	30.000.000			
	peralatan kualitas air	1	Unit	15.000.000			
	Genset 15 PK	2	Unit	36.000.000			
	alat panen	5	Unit	5.000.000			
	peralatan dan sarana tambak	1	Unit	4.000.000			
2	Biaya Tetap						
	biaya penyusutan	1	paket		69.750.000	69.750.000	69.750.000
	tenaga kerja	3	orang		6.000.000	6.000.000	6.000.000
	plastik mulsa	1	paket		38.000.000	38.000.000	38.000.000
	biaya perawatan/pemeliharaan	1	bulan		22.000.000	22.000.000	22.000.000
	biaya listrik	1	paket		6.000.000	6.000.000	6.000.000
	solar	2600	liter		13.390.000	13.390.000	13.390.000
	biaya cadangan	1	paket		5.000.000	5.000.000	5.000.000

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	TAHUN			
				0	1	2	3
3	Biaya Variabel (per tahun)						
	benih udang vaname	2000000	PL-12, SPF		90.000.000	90.000.000	90.000.000
	pakan buatan	48000	kg		1.147.500.000	1.147.500.000	1.147.500.000
	immunostimulan	24	kg		14.400.000	14.400.000	14.400.000
	probiotik	4	liter		320.000	320.000	320.000
	molases	200	kg		1.500.000	1.500.000	1.500.000
	fermipan	4	kg		70.000	70.000	70.000
	dedak	200	kg		200.000	200.000	200.000
	dolomit	200	kg		200.000	200.000	200.000
	deltametrin	4	liter		680.000	680.000	680.000
	TCCA	400	kg		14.000.000	14.000.000	14.000.000
	saponin	400	kg		2.200.000	2.200.000	2.200.000
	vitamin C	100	kg		18.500.000	18.500.000	18.500.000
	biaya panen	2	paket		13.000.000	13.000.000	13.000.000
3	Biaya Hidup (keluarga dengan 2 anak)		Rupiah	17.400.000	15.600.000	15.600.000	13.200.000
	Total Pengeluaran Per Tahun			288.500.000	1.478.310.000	1.478.310.000	1.475.910.000
C	LABA / RUGI			(288.500.000)	921.690.000	921.690.000	924.090.000

NO	Sumber Pendanaan	Proporsi	Tahun			
			0	1	2	3
1	Swadaya	30%	86.550.000	443.493.000	443.493.000	442.773.000
2	Pembiayaan Perbankan	70%	201.950.000	1.034.817.000	1.034.817.000	1.033.137.000

e. Budidaya Nila Kolam Tanah

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	TAHUN			
				0	1	2	3
A	PENERIMAAN PER TAHUN						
1	Penerimaan per siklus		Rupiah		486.000.000	486.000.000	486.000.000
	Total penerimaan per Tahun`	3	Siklus		1.458.000.000	1.458.000.000	1.458.000.000
B	PENGELUARAN PER TAHUN						
1	Biaya Investasi			118.150.000			
	Perizinan	1	Unit	100.000			
	Sewa Tanah	10	Unit	5.000.000			
	Bangunan Gudang	1	Unit	5.500.000			
	pembuatan kolam	10	Unit	30.000.000			
	kolam filtrasi	2	Unit	40.000.000			
	rumah jaga (non permanen)	1	Unit	1.500.000			
	peralatan proyek	1	Unit	35.000.000			
	alat panen	1	Unit	1.050.000			
2	Biaya Tetap						
	biaya perawatan/pemeliharaan	10	paket		5.000.000	5.000.000	5.000.000
	biaya penyusutan	1	paket		38.505.000	38.505.000	38.505.000
	bahan bakar	3	paket		6.000.000	6.000.000	6.000.000
3	Biaya Variabel (per tahun)						
	benih	9000	kg		117.000.000	117.000.000	117.000.000
	pakan	97.200	kg		1.166.400.000	1.166.400.000	1.166.400.000
	pupuk anorganik bersubsidi	2250	kg		2.250.000	2.250.000	2.250.000
	pupuk organik bersubsidi	7.500	kg		3.750.000	3.750.000	3.750.000
	saponin	450	kg		2.475.000	2.475.000	2.475.000
	kapur pertanian	3000	kg		9.000.000	9.000.000	9.000.000
	vitamin dan obat-obatan	3	paket		3.000.000	3.000.000	3.000.000
	biaya panen	6	paket		6.000.000	6.000.000	6.000.000
3	Biaya Hidup (keluarga dengan 2 anak)		Rupiah	17.400.000	15.600.000	15.600.000	15.600.000
	Total Pengeluaran Per Tahun			135.550.000	1.374.980.000	1.374.980.000	1.374.980.000
C	LABA / RUGI			(135.550.000)	83.020.000	83.020.000	85.420.000

NO	Sumber Pendanaan	Proporsi	Tahun			
			0	1	2	3
1	Swadaya	30%	40.665.000	412.494.000	412.494.000	411.774.000
2	Pembiayaan Perbankan	70%	94.885.000	962.486.000	962.486.000	960.806.000

f. Budidaya Rumput Laut (*cottonii*) metode *longline*

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	TAHUN			
				0	1	2	3
A	PENERIMAAN PER TAHUN						
1	Penerimaan per siklus		Rupiah		28.800.000	28.800.000	28.800.000
	Total penerimaan per Tahun `	6	Siklus		172.800.000	172.800.000	172.800.000
B	PENGELUARAN PER TAHUN						
1	Biaya Investasi			30.220.000			
	tali frame (PE Ø = 10 -12 mm)/rol	4	Unit	2.320.000			
	tali jangkar (PE Ø > 12 mm)/rol	4	Unit	3.900.000			
	tali ris bentang (PE Ø = 4-5 mm)/rol	4	Unit	440.000			
	tali plastik (PE Ø = 2 mm)/ paket	4	Unit	1.440.000			
	jangkar / pemberat (pasir)	4	Unit	9.120.000			
	pelampung	4	Unit	4.000.000			
	sampan/ ketinting	1	Unit	2.000.000			
	gudang semi permanen	1	Unit	6.000.000			
	para-para	1	Unit	1.000.000			
2	Biaya Tetap						
	tenaga kerja	12	orang/tahun		12.000.000	12.000.000	12.000.000
	peralatan kerja (keranjang, timbangan, alat potong, karung)	4	paket		8.000.000	8.000.000	8.000.000
	biaya penyusutan	1	paket		8.346.000	8.346.000	8.346.000
3	Biaya Variabel (per tahun)						
	bibit rumput laut	14.400	100 gram/ titik		43.200.000	43.200.000	43.200.000
	biaya persiapan	24	kg		16.800.000	16.800.000	16.800.000
	biaya panen	24	kg		16.800.000	16.800.000	16.800.000
3	Biaya Hidup (keluarga dengan 2 anak)		Rupiah	17.400.000	15.600.000	15.600.000	15.600.000
	Total Pengeluaran Per Tahun			47.620.000	120.746.000	120.746.000	120.746.000
C	LABA / RUGI			(47.620.000)	52.054.000	52.054.000	54.454.000

NO	Sumber Pendanaan	Proporsi	Tahun			
			0	1	2	3
1	Swadaya	30%	14.286.000	36.223.800	36.223.800	35.503.800
2	Pembiayaan Perbankan	70%	33.334.000	84.522.200	84.522.200	82.842.200

g. Budidaya Bandeng metode intensif

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	TAHUN			
				0	1	2	3
A	PENERIMAAN PER TAHUN						
1	Penerimaan per siklus		Rupiah		63.000.000	63.000.000	63.000.000
	Total penerimaan per Tahun `	2	Siklus		126.000.000	126.000.000	126.000.000
B	PENGELUARAN PER TAHUN						
1	Biaya Investasi			21.100.000			
	Perizinan	1	Unit	100.000			
	Sewa Tanah	1	Unit	8.000.000			
	Bangunan Gudang	1	Unit	5.500.000			
	rumah jaga (non permanen)	1	Unit	1.500.000			
	peralatan proyek	1	Unit	5.000.000			
	alat panen	1	Unit	1.000.000			
2	Biaya Tetap						
	biaya perawatan/pemeliharaan	1	paket		500.000	500.000	500.000
	biaya penyusutan	1	paket		11.190.000	11.190.000	11.190.000
	penyiapan tambak	1	paket		3.000.000	3.000.000	3.000.000
	bahan bakar	1	paket		2.000.000	2.000.000	2.000.000
3	Biaya Variabel (per tahun)						
	benih	20000	ekor		4.000.000	4.000.000	4.000.000
	pakan	7560	kg		68.040.000	68.040.000	68.040.000
	pupuk anorganik bersubsidi	1500	kg		1.500.000	1.500.000	1.500.000
	pupuk organik bersubsidi	5000	kg		2.500.000	2.500.000	2.500.000
	kapur pertanian	2000	kg		6.000.000	6.000.000	6.000.000
	vitamin dan obat-obatan	2	paket		500.000	500.000	500.000
	biaya panen	4	paket		2.000.000	2.000.000	2.000.000
3	Biaya Hidup (keluarga dengan 2 anak)		Rupiah	17.400.000	15.600.000	15.600.000	13.200.000
	Total Pengeluaran Per Tahun			38.500.000	116.830.000	116.830.000	114.430.000
C	LABA / RUGI			(38.500.000)	9.170.000	9.170.000	11.570.000

NO	Sumber Pendanaan	Proporsi	Tahun			
			0	1	2	3
1	Swadaya	30%	11.550.000	35.049.000	35.049.000	34.329.000
2	Pembiayaan Perbankan	70%	26.950.000	81.781.000	81.781.000	80.101.000

C. PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN

a. Pengolahan Teri Asin

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	TAHUN			
				0	1	2	3
A	PENERIMAAN PER TAHUN						
1	Total Penjualan per tahun				967.680.000	967.680.000	967.680.000
	a. teri tembang				244.800.000	244.800.000	244.800.000
	harga jual	17.000	Rupiah				
	produksi ikan per tahun	14.400	kg				
	b. teri lapan				131.680.000	131.680.000	131.680.000
	harga jual	16.000	Rupiah				
	produksi ikan per tahun	8.230	kg				
	c. teri kepala batu				214.200.000	214.200.000	214.200.000
	harga jual	17.000	Rupiah				
	produksi ikan per tahun	12.600	kg				
	d. teri lemet				187.880.000	187.880.000	187.880.000
	harga jual	28.000	Rupiah				
	produksi ikan per tahun	6.710	kg				
	e. teri bilis				189.120.000	189.120.000	189.120.000
	harga jual	24.000	Rupiah				
	produksi ikan per tahun	7.880	kg				
	Total penerimaan per Tahun				967.680.000	967.680.000	967.680.000
B	PENGELUARAN PER TAHUN						
1	Biaya Investasi			112.750.000			
	fiber penampung ikan segar	8	Unit	4.640.000			
	para-para	120	Unit	4.800.000			
	grangsang	1	Unit	2.100.000			
	timbangan digital 150 kg	1	Unit	1.500.000			
	timbangan jam 60 kg	1	Unit	500.000			
	terpal (4x7m)	6	Unit	4.680.000			
	platik 100 m	30	Unit	90.000.000			
	keranjang	4	Unit	320.000			
	ember	8	Unit	960.000			
	blong	5	Unit	3.250.000			
2	Biaya Tetap						
	sewa tanah	1	paket		9.000.000	9.000.000	9.000.000
	sewa coldstorage	1	ton		6.000.000	6.000.000	6.000.000
	listrik	1	paket		4.800.000	4.800.000	4.800.000
	tukang jemur	6	orang		118.800.000	118.800.000	118.800.000
	tukang kontrol pengeringan	2	orang		46.800.000	46.800.000	46.800.000
	tukang rebus	2	orang		50.400.000	50.400.000	50.400.000
	tukang angkat-angkat	6	orang		129.600.000	129.600.000	129.600.000
	tukang cuci bahan baku	2	orang		43.200.000	43.200.000	43.200.000
	tukang packing	1	orang		28.800.000	28.800.000	28.800.000
3	Biaya Variabel (per tahun)						
	teri tembang	180	kw		144.000.000	144.000.000	144.000.000
	teri lapan	90	kw		63.000.000	63.000.000	63.000.000
	teri kepala batu	180	kw		126.000.000	126.000.000	126.000.000
	teri lemet	80	kw		52.000.000	52.000.000	52.000.000
	teri bilis	80	kw		56.000.000	56.000.000	56.000.000
4	Biaya Hidup (keluarga dengan 2 anak)		Rupiah	24.000.000	24.000.000	24.000.000	24.000.000
	Total Pengeluaran Per Tahun			136.750.000	902.400.000	902.400.000	902.400.000
C	LABA / RUGI			(136.750.000)	65.280.000	65.280.000	65.280.000

NO	Sumber Pendanaan	Proporsi	Tahun			
			0	1	2	3
1	Swadaya	30%	41.025.000	270.720.000	270.720.000	270.720.000
2	Pembiayaan Perbankan	70%	95.725.000	631.680.000	631.680.000	631.680.000

b. Pengolahan Ikan Asin Jambal

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	TAHUN			
				0	1	2	3
A	PENERIMAAN PER TAHUN						
1	Total Penjualan per tahun		Rupiah		238.740.000	238.740.000	238.740.000
	a. ikan jambal roti				232.750.000	232.750.000	232.750.000
	harga jual	70000	Rupiah				
	produksi ikan per tahun	3325	kg				
	b. duri ikan jamal				240.000	240.000	240.000
	harga jual	5000	Rupiah				
	produksi ikan per tahun	48	kg				

	c. kepala ikan jambal				5.750.000	5.750.000	5.750.000
	harga jual	25000	Rupiah				
	produksi ikan per tahun	230	kg				
	Total penerimaan per Tahun `				238.740.000	238.740.000	238.740.000
B	PENGELUARAN PER TAHUN						
1	Biaya Investasi			4.245.000			
	bak perendaman ikan	5	Unit	2.500.000			
	keranjang plastik besar	4	Unit	120.000			
	timbangan (uk 1 kw)	1	Unit	400.000			
	timbangan (uk 20kg)	1	Unit	110.000			
	pisau besar	4	Unit	200.000			
	baskom besar	2	Unit	50.000			
	ember plastik	2	Unit	40.000			
	para-para	15	Unit	300.000			
	drum	5	Unit	300.000			
	stereofoam	3	Unit	225.000			
2	Biaya Tetap						
	sewa lahan (5*12) m	1	paket		1.200.000	1.200.000	1.200.000
	air	1	paket		1.200.000	1.200.000	1.200.000
	listrik	1	paket		600.000	600.000	600.000
	upah tenaga kerja	2	orang		36.000.000	36.000.000	36.000.000
3	Biaya Variabel (per tahun)						
	ikan jambal roti	4	kw		96.000.000	96.000.000	96.000.000
	garam dapur	0,7	kw		1.932.000	1.932.000	1.932.000
	kardus	50			1.200.000	1.200.000	1.200.000
	sewa kendaraan (L300)	1			8.400.000	8.400.000	8.400.000
	mobil umum	1			3.600.000	3.600.000	3.600.000
4	Biaya Hidup (keluarga dengan 2 anak)			24.000.000	24.000.000	24.000.000	24.000.000
	Total Pengeluaran Per Tahun			28.245.000	174.132.000	174.132.000	174.132.000
C	LABA / RUGI			(28.245.000)	64.608.000	64.608.000	64.608.000

NO	Sumber Pendanaan	Proporsi	Tahun			
			0	1	2	3
1	Swadaya	30%	8.473.500	52.239.600	52.239.600	52.239.600
2	Pembiayaan Perbankan	70%	19.771.500	121.892.400	121.892.400	121.892.400

c. Pengolahan Keripik Kulit Ikan Patin

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	TAHUN			
				0	1	2	3
A	PENERIMAAN PER TAHUN						
1	Total Penjualan per tahun				411.840.000	411.840.000	411.840.000
	harga jual	208.000	Rupiah				
	produksi ikan per tahun	1.980	kg				
	Total penerimaan per Tahun				411.840.000	411.840.000	411.840.000
B	PENGELUARAN PER TAHUN						
1	Biaya Investasi			36.160.000			
	blender	1	Unit	300.000			
	oven	2	Unit	6.000.000			
	timbangan ukuran 50kg	1	Unit	1.500.000			
	pisau	10	Unit	30.000			
	baskom	15	Unit	450.000			
	kompор untuk oven	3	Unit	330.000			
	kompор untuk goreng	3	Unit	375.000			
	para-para	8	Unit	3.000.000			
	gayung	5	Unit	25.000			
	sealer	3	Unit	16.500.000			
	spinner	1	Unit	6.500.000			
	blong	2	Unit	400.000			
	waring 5x5	1	Unit	350.000			
	plastik 10 m	20	Unit	400.000			
2	Biaya Tetap						
	air				3.600.000	3.600.000	3.600.000
	listrik				12.000.000	12.000.000	12.000.000
	pemeliharaan mesin / alat				6.000.000	6.000.000	6.000.000
	tukang cuci bahan baku 10 orang	10	orang		120.000.000	120.000.000	120.000.000
	tukang penjemuran 7 orang	7	orang		52.500.000	52.500.000	52.500.000
	tukang penggorengan 1 orang	1	orang		15.000.000	15.000.000	15.000.000
	tukang packing 4 orang	4	orang		30.000.000	30.000.000	30.000.000
	tukang spinner 2 orang	2	orang		39.000.000	39.000.000	39.000.000
3	Biaya Variabel (per tahun)						
	kulit ikan patin 80 kg / bulan	2400	kg		16.800.000	16.800.000	16.800.000

	jahe	600	kg		15.000.000	15.000.000	15.000.000
	laos	600	kg		9.000.000	9.000.000	9.000.000
	kunyit	600	kg		9.000.000	9.000.000	9.000.000
	bawang putih	120	kg		3.000.000	3.000.000	3.000.000
	garam	30	kg		180.000	180.000	180.000
	ketumbar	40	kg		1.600.000	1.600.000	1.600.000
	minyak goreng kemasan	1320	liter		21.120.000	21.120.000	21.120.000
	es balok	8000	buah		8.000.000	8.000.000	8.000.000
4	Biaya Hidup (keluarga dengan 2 anak)		Rupiah	24.000.000	24.000.000	24.000.000	24.000.000
	Total Pengeluaran Per Tahun			60.160.000	385.800.000	385.800.000	385.800.000
C	LABA / RUGI			(60.160.000)	26.040.000	26.040.000	26.040.000

NO	Sumber Pendanaan	Proporsi	Tahun			
			0	1	2	3
1	Swadaya	30%	18.048.000	115.740.000	115.740.000	115.740.000
2	Pembiayaan Perbankan	70%	42.112.000	270.060.000	270.060.000	270.060.000

d. Pengolahan Kerupuk Ikan

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	TAHUN			
				0	1	2	3
A	PENERIMAAN PER TAHUN						
1	Total Penjualan per tahun						
	Penjualan Kerupuk	358,154	kg		5,730,461,538	5,730,461,538	5,730,461,538
	Total penerimaan per Tahun				5,730,461,538	5,730,461,538	5,730,461,538
B	PENGELUARAN PER TAHUN						
1	Biaya Investasi						
	Lahan	2,154	m2	1,077,000,000			
	Bangunan	406	m2	1,116,923,077			
	Tampah	2,658	unit	46,515,000			
	Alat Pemotong	2	unit	72,000,000			
	Mesin Adon	1	unit	16,500,000			
	Mesin Rol	1	unit	15,000,000			
	Lemari Pengukus	2	unit	100,000,000			
	Mesin Giling ikan	1	unit	10,000,000			
	oven	1	unit	75,000,000			
	Blower	1	unit	67,000,000			
2	Biaya Tetap						
	Tenaga kerja tetap	1	tahun		900,000,000	900,000,000	900,000,000
3	Biaya Variabel (per tahun)						
	Bahan Baku Ikan	1	tahun		575,741,538	575,741,538	575,741,538
	Bahan Lainnya	1	tahun		3,449,673,231	3,449,673,231	3,449,673,231
	Biaya Penjualan	1	tahun		160,000,000	160,000,000	160,000,000
	Biaya Lainnya	1	tahun		24,950,769	24,950,769	24,950,769
4	Pengeluaran keluarg			24,000,000	24,000,000	24,000,000	24,000,000
	Total Pengeluaran Per Tahun			2,619,938,077	5,134,365,538	5,134,365,538	5,134,365,538
C	LABA / RUGI			(2,619,938,077)	596,096,000	596,096,000	596,096,000

NO	Sumber Pendanaan	Proporsi	Tahun			
			0	1	2	3
1	Swadaya	30%	785,981,423	1,540,309,661	1,540,309,661	1,540,309,661
2	Pembiayaan Perbankan	70%	1,833,956,654	3,594,055,877	3,594,055,877	3,594,055,877

e. Pengolahan Petis

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	TAHUN			
				0	1	2	3
A	PENERIMAAN PER TAHUN						
1	Total Penjualan per tahun				661.710.000	661.710.000	661.710.000
	a. merk special				250.240.000	250.240.000	250.240.000
	harga jual	17.000	Rupiah				
	produksi ikan per tahun	14.720	kg				
	b. merk istimewa				183.600.000	183.600.000	183.600.000
	harga jual	15.000	Rupiah				
	produksi ikan per tahun	12.240	kg				
	c. merk top				110.880.000	110.880.000	110.880.000
	harga jual	12.000	Rupiah				
	produksi ikan per tahun	9.240	kg				
	d. merk dang				81.800.000	81.800.000	81.800.000
	harga jual	10.000	Rupiah				
	produksi ikan per tahun	8.180	kg				

	e. merk super				35.190.000	35.190.000	35.190.000
	harga jual	8.500	Rupiah				
	produksi ikan per tahun	4.140	kg				
	Total penerimaan per Tahun				661.710.000	661.710.000	661.710.000
B	PENGELUARAN PER TAHUN						
1	Biaya Investasi			24.620.000			
	ember	12	Unit	120.000			
	mesin mixer	4	Unit	10.000.000			
	mesin saringan	1	Unit	2.000.000			
	wajan besar	5	Unit	7.500.000			
	tungku	5	Unit	5.000.000			
2	Biaya Tetap						
	air	1	paket	1.080.000	1.080.000	1.080.000	1.080.000
	listrik	1	paket	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
	pemeliharaan mesin / alat	1	paket	750.000	750.000	750.000	750.000
	tenaga pengolah dengan mesin 2 orang	2	orang	72.000.000	72.000.000	72.000.000	72.000.000
	tenaga pengemasan 3 orang	3	orang	72.000.000	72.000.000	72.000.000	72.000.000
3	Biaya Variabel (per tahun)						
	bahan baku	522	kw	130.500.000	130.500.000	130.500.000	130.500.000
	tepung terigu	435	sak	54.375.000	54.375.000	54.375.000	54.375.000
	tepung ketan	522	sak	65.250.000	65.250.000	65.250.000	65.250.000
	gula putih	480	sak	96.000.000	96.000.000	96.000.000	96.000.000
	gula merah	240	sak	31.200.000	31.200.000	31.200.000	31.200.000
	micin / penyedap rasa	120	kg	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000
	bawang putih	240	kg	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000
4	Biaya Hidup (keluarga dengan 2 anak)		Rupiah	24.000.000	24.000.000	24.000.000	24.000.000
	Total Pengeluaran Per Tahun			48.620.000	586.755.000	586.755.000	586.755.000
C	LABA / RUGI			(48.620.000)	74.955.000	74.955.000	74.955.000

NO	Sumber Pendanaan	Proporsi	Tahun			
			0	1	2	3
1	Swadaya	30%	14.586.000	176.026.500	176.026.500	176.026.500
2	Pembiayaan Perbankan	70%	34.034.000	410.728.500	410.728.500	410.728.500

f. Pengolahan Pindang

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	TAHUN			
				0	1	2	3
A	PENERIMAAN PER TAHUN						
1	Total Penjualan per tahun				270.000.000	315.000.000	360.000.000
	Total penerimaan per Tahun	10.800	kg		270.000.000	315.000.000	360.000.000
B	PENGELUARAN PER TAHUN						
1	Biaya Investasi			25.659.750			
	Cool box	1	Unit	600.000			
	Timbangan manual	1	Unit	550.000			
	Baskom stainless	2	Unit	290.000			
	Pisau	3	Unit	90.000			
	Motor	1	Unit	12.000.000			
	Panci Presto 50 liter	1	Unit	3.550.000			
	kompore gas	1	Unit	1.450.000			
	blender	1	Unit	293.750			
	talenan	1	Unit	11.000			
	jongkok	1	Unit	35.000			
	Badeng / wadah ikan	2	Unit	170.000			
	chest freezer	1	Unit	4.640.000			
	Vacum Sealer	1	Unit	1.500.000			
	tabung gas	1	Unit	480.000			
2	Biaya Tetap						
	Gaji Pegawai	12	Bulan		16.200.000	17.010.000	17.860.500
	Listrik	12	Bulan		3.600.000	3.780.000	3.969.000
	komunikasi	12	Bulan		1.800.000	1.890.000	1.984.500
3	Biaya Variabel (per tahun)						
	A. Bahan Baku Ikan						
	- layang				60.000.000	66.000.000	72.600.000
	- tongkol				60.000.000	66.000.000	72.600.000
	- bandeng				63.000.000	69.300.000	76.230.000
	B. Bahan baku lainnya:						
	- Bumbu				12.987.000	14.285.700	15.714.270
	- Gas				6.600.000	7.260.000	7.986.000
	- Kertas				1.500.000	1.650.000	1.815.000
	- Plastik				1.500.000	1.650.000	1.815.000
	C. Biaya Operasional Lainnya						

	- Transportasi / bensin				3.000.000	3.300.000	3.630.000
4	Biaya Hidup (keluarga dengan 2 anak)		Rupiah	24.000.000	24.000.000	24.000.000	24.000.000
	Total Pengeluaran Per Tahun			49.659.750	254.187.000	276.125.700	300.204.270
C	LABA / RUGI			(49.659.750)	15.813.000	38.874.300	59.795.730

NO	Sumber Pendanaan	Proporsi	Tahun			
			0	1	2	3
1	Swadaya	30%	14.897.925	76.256.100	82.837.710	90.061.281
2	Pembiayaan Perbankan	70%	34.761.825	177.930.900	193.287.990	210.142.989

g. Pengasinan Umum

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	TAHUN			
				0	1	2	3
A	PENERIMAAN PER TAHUN						
1	Total Penjualan per tahun				367.200.000	403.200.000	439.200.000
	Total penerimaan per Tahun	24.000	kg		367.200.000	403.200.000	439.200.000
B	PENGELUARAN PER TAHUN						
1	Biaya Investasi			127.240.000			
	pembelian lahan	150	m2	60.000.000			
	Bangunan gudang dan wadah perendaman	50	m2	50.000.000			
	Freezer 150 liter	1	unit	4.500.000			
	Pisau	4	unit	100.000			
	Talenan	4	unit	40.000			
	Timbangan	1	unit	350.000			
	ember	10	unit	500.000			
	Tempat penjemuran	1	paket	5.000.000			
	Blong 200 liter	5	unit	750.000			
	baskom	10	unit	300.000			
	instalasi air + sumur	1	paket	4.500.000			
	coolbox	2	unit	1.200.000			
2	Biaya Tetap						
	- listrik	12	Bulan		3.000.000	3.000.000	4.200.000
	- komunikasi	12	Bulan		1.200.000	1.200.000	1.200.000
	- lainnya	12	Bulan		1.200.000	1.800.000	1.800.000
3	Biaya Variabel (per tahun)						
	A. Bahan Baku Ikan	48.000	kg				
	- petek				21.600.000	25.200.000	28.800.000
	- tanjan				32.400.000	36.000.000	39.600.000
	- teri				108.000.000	115.200.000	118.800.000
	- tetet				36.000.000	39.600.000	43.200.000
	- bilis				28.800.000	32.400.000	36.000.000
	B. Bahan baku lainnya:						
	- garam				18.900.000	18.900.000	18.900.000
	C. Biaya Operasional Lainnya						
	- kardus				760.000	760.000	760.000
	- plastik				380.000	380.000	380.000
	- transportasi				6.000.000	7.200.000	8.400.000
	- gaji				36.000.000	36.000.000	54.000.000
4	Biaya Hidup (keluarga dengan 2 anak)		Rupiah	24.000.000	24.000.000	24.000.000	24.000.000
	Total Pengeluaran Per Tahun			36.600.000	318.240.000	341.640.000	380.040.000
C	LABA / RUGI			(36.600.000)	48.960.000	61.560.000	59.160.000

NO	Sumber Pendanaan	Proporsi	Tahun			
			0	1	2	3
1	Swadaya	30%	10.980.000	95.472.000	102.492.000	114.012.000
2	Pembiayaan Perbankan	70%	25.620.000	222.768.000	239.148.000	266.028.000

h. Pengasapan Ikan

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	TAHUN			
				0	1	2	3
A	PENERIMAAN PER TAHUN						
	Total Penjualan per tahun				891.000.000	944.460.000	1.001.127.600
	Total penerimaan per Tahun	18.000	kg		891.000.000	944.460.000	1.001.127.600
B	PENGELUARAN PER TAHUN						
	Biaya Investasi						
	Pisau	5	unit	150.000		150.000	150.000

	bangku kecil	5	unit	150.000			150.000
	Talenan	5	unit	125.000		125.000	125.000
	Timbangan	1	unit	300.000			
	Basket besar / Box Container	4	unit	520.000			
	coolbox besar	2	unit	1.700.000			
	Baskom	10	unit	190.000			
	Lahan (m2)	24	m2	12.000.000			
	Bangunan (m2)	20	m2	30.000.000			
	Sumur	1	paket	3.000.000			
	instalasi air	1	paket	2.000.000			
	Motor roda 2	1	unit	15.000.000			
	Biaya Tetap						
	Komunikasi	12	Bulan		720.000	763.200	808.992
	Listrik	12	Bulan		600.000	636.000	674.160
	Transportasi	12	Bulan		1.500.000	1.590.000	1.685.400
	lain lain	12	Bulan		1.200.000	1.272.000	1.348.320
	Biaya Variabel (per tahun)						
	Ikan Patin (Kg)		kg		240.000.000	254.400.000	269.664.000
	Ikan Manyung (Kg)		kg		180.000.000	190.800.000	202.248.000
	Ikan Pari (Kg)		kg		180.000.000	190.800.000	202.248.000
	Batok Kelapa (bungkus)		Bungkus		22.500.000	23.850.000	25.281.000
	Tusukan (Bungkus)		Bungkus		12.000.000	12.720.000	13.483.200
	plastik kresek (Bungkus)		Bungkus		4.500.000	4.770.000	5.056.200
	bumbu-bumbu				4.500.000	4.770.000	5.056.200
	Tenaga Kerja (3 Orang)		orang		90.000.000	95.400.000	101.124.000
	Biaya Hidup (keluarga dengan 2 anak)		Rupiah	24.000.000	24.000.000	24.000.000	24.000.000
	Total Pengeluaran Per Tahun			89.135.000	761.520.000	806.046.200	853.102.472
C	LABA / RUGI			(89.135.000)	129.480.000	138.413.800	148.025.128

NO	Sumber Pendanaan	Proporsi	Tahun			
			-	1	2	3
1	Swadaya	30%	26.740.500	228.456.000	241.813.860	255.930.742
2	Pembiayaan Perbankan	70%	62.394.500	533.064.000	564.232.340	597.171.730

i. Pengolahan Bandeng Presto

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	TAHUN			
				0	1	2	3
A	PENERIMAAN PER TAHUN						
	Total Penjualan per tahun				316.640.000	338.804.800	316.640.000
	Total penerimaan per Tahun	18.000	kg		316.640.000	338.804.800	362.521.136
B	PENGELUARAN PER TAHUN						
	Biaya Investasi						
	Lahan			36.000.000			
	Bangunan			42.000.000			
	Panci Presto			1.500.000			
	Baskom			200.000			
	Pisau			80.000			
	tampah			200.000			
	Kompor gas dan tabung			1.350.000			
	Blender			400.000			
	Wajan			200.000			
	instalasi air			500.000			
	instalasi listrik			800.000			
	Ijin			400.000			
	Talenan			100.000			
	Vacum sealer			1.000.000			
	Kipas Angin			350.000			
	Meja stainless			2.000.000			
	Biaya Tetap						
	Gaji Pegawai Tetap	12	Bulan		61.200.000	64.260.000	67.473.000
	Gaji Pegawai Tidak Tetap	12	Bulan		6.000.000	6.300.000	6.615.000
	Biaya Variabel (per tahun)						
	Bahan Baku Ikan				150.000.000	157.500.000	165.375.000
	Bahan Lainnya				32.190.316	33.799.832	35.489.823
	Biaya Penjualan				7.000.000	7.350.000	7.717.500
	Biaya Lainnya				32.000.000	33.600.000	35.280.000
	Biaya Hidup (keluarga dengan 2 anak)		Rupiah	24.000.000	24.000.000	25.200.000	26.460.000
	Total Pengeluaran Per Tahun			111.080.000	312.390.316	328.009.832	344.410.323
C	LABA / RUGI			-111.080.000	4.249.684	10.794.968	18.110.813

NO	Sumber Pendanaan	Proporsi	Tahun			
			-	1	2	3
1	Swadaya	30%	33.324.000	93.717.095	93.717.095	93.717.095
2	Pembiayaan Perbankan	70%	77.756.000	218.673.221	218.673.221	218.673.221

j. Pengolahan Fish Jelly Product (baso, otak-otak, sosis, dll)

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	TAHUN			
				0	1	2	3
A	PENERIMAAN PER TAHUN						
	Total Penjualan per tahun				3.063.600.000	3.247.416.000	3.442.260.960
	Total penerimaan per Tahun	180.000	pack		3.063.600.000	3.247.416.000	3.442.260.960
B	PENGELUARAN PER TAHUN						
	Biaya Investasi						
	Penggiling Daging	1	unit	2.000.000			
	Blender	1	unit	500.000			
	Pengadon	1	unit	20.000.000			
	Panci Pengukus	2	unit	700.000			
	Pisau	5	unit	250.000			250.000
	Pencetak Baso	1	unit	10.000.000			
	Vacuum sealer	1	unit	12.000.000			
	Chest Freezer	1	unit	5.000.000			
	Coolbox	2	unit	1.700.000			
	Kompor Gas	1	unit	400.000			
	Meja Stainless	2	unit	5.000.000			
	Kipas Angin	2	unit	300.000			
	Timbangan gantung	1	unit	150.000			
	timbangan duduk	1	unit	125.000			
	Baki plastik	10	unit	250.000			250.000
	Talenan	5	unit	125.000			125.000
	Baskom plastik	5	unit	125.000			125.000
	MeatBone Separator	1	unit	35.000.000			
	kursi plastik	8	unit	640.000			
	meja biasa + kursi	1	unit	600.000			
	untensil	1	unit	300.000			
	seragam	15	unit	4.500.000			4.500.000
	sumur + instalasi air	1	paket	6.000.000			
	motor	1	unit	15.000.000			
	lahan	150	m2	120.000.000			
	bangunan	100	m2	200.000.000			
	Biaya Tetap						
	Komunikasi	12	Bulan		3.600.000	3.816.000	4.044.960
	Listrik	12	Bulan		15.600.000	16.536.000	17.528.160
	lain lain	12	Bulan		1.200.000	1.272.000	1.348.320
	Total	12	Bulan		20.400.000	21.624.000	22.921.440
	Biaya Variabel (per tahun)						
	Ikan Bandeng				733.764.706	777.790.588	824.458.024
	Ikan Turisi				500.294.118	530.311.765	562.130.471
	Ikan Tenggiri				55.588.235	58.923.529	62.458.941
	Ikan Lele				166.764.706	176.770.588	187.376.824
	Bumbu. Dll				360.000.000	381.600.000	404.496.000
	Kemasan Plastik				180.000.000	190.800.000	202.248.000
	Kemasan karton				7.200.000	7.632.000	8.089.920
	Tenaga Kerja				183.600.000	194.616.000	206.292.960
	Biaya Hidup (keluarga dengan 2 anak)		Rupiah	24.000.000	24.000.000	24.000.000	24.000.000
	Total Pengeluaran Per Tahun			464.665.000	2.252.011.765	2.385.692.471	2.532.644.019
C	LABA / RUGI			(464.665.000)	811.588.235	861.723.529	909.616.941

NO	Sumber Pendanaan	Proporsi	Tahun			
			-	1	2	3
1	Swadaya	30%	139.399.500	675.603.529	715.707.741	759.793.206
2	Pembiayaan Perbankan	70%	325.265.500	1.576.408.235	1.669.984.729	1.772.850.813

D. PETAMBAK GARAM

a. Perorangan

No	Uraian	Jumlah	Satuan	tahun			
				0	1	2	3
A	Penerimaan per tahun				84,800,000	84,800,000	84,800,000
	Penerimaan per siklus				84,800,000	84,800,000	84,800,000
B	Pengeluaran per tahun			35,730,000	64,957,000	64,957,000	64,957,000
B.1	Biaya Investasi			35,730,000			
1	Pompa air	1	unit	3,500,000			
2	Kincir air	2	unit	10,000,000			
3	Slender/pemadat tanah	2	unit	1,000,000			
4	Garuk panen	2	buah	200,000			
5	Dunakebor	1	buah	100,000			
6	Kereta sorong	2	unit	800,000			
7	Cangkul	2	unit	200,000			
8	Waring	1	buah	60,000			
9	Ember	4	buah	80,000			
10	Gayung	4	buah	40,000			
11	Drum plastik	1	buah	250,000			
12	Geo-isolator	1500	m3	19,500,000			
B.2	Biaya Tetap				24,157,000	24,157,000	24,157,000
1	Penyusutan alat				13,705,000	13,705,000	13,705,000
2	Pajak usaha				8,480,000	8,480,000	8,480,000
3	Biaya perawatan alat				1,972,000	1,972,000	1,972,000
B.3	Biaya Variabel				16,800,000	16,800,000	16,800,000
1	BBM alat	100	liter		800,000	800,000	800,000
2	Biaya persiapan lahan				15,000,000	15,000,000	15,000,000
3	Pemasangan geo isolator				1,000,000	1,000,000	1,000,000
B.4	Biaya Hidup (keluarga dengan 2 Anak)				24,000,000	24,000,000	24,000,000
C	Laba Rugi				19,843,000	19,843,000	19,843,000

No	Sumber Pendanaan	Proporsi	Tahun			
			0	1	2	3
1	Swadaya	40%	14,292,000	25,982,800	25,982,800	25,982,800
2	Pembiayaan Perbankan	60%	21,438,000	38,974,200	38,974,200	38,974,200

b. Kelompok

No	Uraian	Jumlah	Satuan	tahun			
				0	1	2	3
A	Penerimaan per tahun				1,250,000,000	1,250,000,000	1,250,000,000
	Penerimaan per siklus	500	ton		1,250,000,000	1,250,000,000	1,250,000,000
B	Pengeluaran per tahun			0	1,063,000,000	1,063,000,000	1,063,000,000
B.1	Biaya Investasi			0			
B.2	Biaya Tetap				338,000,000	338,000,000	338,000,000
1	Biaya Pemeliharaan	1	tahun		20,000,000	20,000,000	20,000,000
2	Biaya Listrik	1	tahun		12,000,000	12,000,000	12,000,000
3	Biaya Telepon	1	tahun		6,000,000	6,000,000	6,000,000
4	Tenaga Kerja tetap (teknisi dan administrasi)	1	tahun		90,000,000	90,000,000	90,000,000
5	Tenaga Kerja tidak tetap (operasional)	1	tahun		120,000,000	120,000,000	120,000,000
6	Tenaga Manajemen	1	tahun		90,000,000	90,000,000	90,000,000
B.3	Biaya Variabel				725,000,000	725,000,000	725,000,000
1	Pembelian Garam	500	ton		625,000,000	625,000,000	625,000,000
2	Biaya transportasi				100,000,000	100,000,000	100,000,000
C	Laba Rugi				187,000,000	187,000,000	187,000,000

No	Sumber Pendanaan	Proporsi	Tahun			
			0	1	2	3
1	Swadaya	40%	-	425,200,000	425,200,000	425,200,000
2	Pembiayaan Perbankan	60%	-	637,800,000	637,800,000	637,800,000

LAMPIRAN II

PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR /PERMEN-KP/ TENTANG PEDOMAN UMUM KREDIT USAHA RAKYAT SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN

FORMAT LAPORAN PELAKSANAAN KUR SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN

1. FORMAT LAPORAN PROV/KAB/KOTA

PROVINSI :
KAB/KOTA :

No	Nama Penerima KUR	Jumlah Anggota	Bidang Usaha *)	Lokasi Usaha	Besaran Pengajuan Kredit	Realisasi Kredit yang Disetujui	Peruntukan Kredit		Penyalur KUR	Keterangan
							Modal Kerja	Modal Investasi		
...										
...										
...										
Total:										

.....,-.....-20....

KEPALA DINAS
KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ttd dan Stempel

(.....)
NIP.

2. FORMAT LAPORAN POKJA KUR SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN

No	Kabupaten / Kota	Jumlah Debitur			Peruntukan Kredit		Penyalur Kur	Keterangan
		Kelompok	Koperasi	Perorangan	Modal kerja	Modal Investasi		
...								
...								
...								
Total:								

.....,-.....-20....

DIREKTUR JENDERAL
PENGUATAN DAYA SAING PRODUK
KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ttd dan Stempel

(.....)

NIP.

3. FORMAT LAPORAN PENYALUR KUR SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN

Bank :

	si	Usaha	atif Penyaluran	Jumlah Debitur
				
				
Total:				

.....,-.....-20....

BANK.....

Ttd dan Stempel

(.....)

Branch Manager